

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT  
DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**HENDRA PUTRA YULIS  
NIM. 17045134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Judul** : KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT  
DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN  
BARAT

**Nama** : Hendra Putra Yulis

**NIM / TM** : 17045134/2017

**Program Studi** : Pendidikan Geografi

**Jurusan** : Geografi

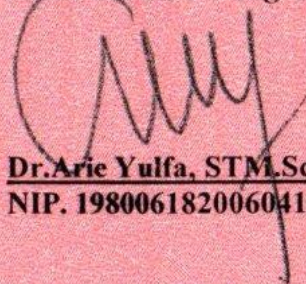
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc  
NIP. 198006182006041003



Dr. Khairani, M.Pd  
NIP. 195801131986021001



## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, tanggal ujian 25 Agustus 2021 Pukul 11.40 WIB

### KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Hendra Putra Yulis  
TM/NIM : 2017/17045134  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

#### Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Ratna Wilis, S.Pd, M.Pd.

Anggota Penguji : Sri Mariya, S.Pd, M.Pd.

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

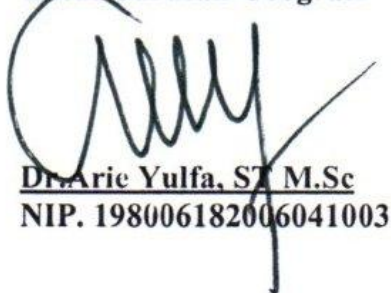
Nama : Hendra Putra Yulis  
NIM/BP : 17045134/2017  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

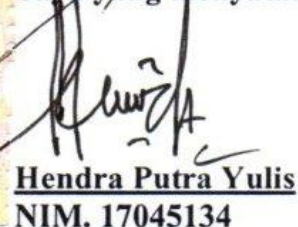
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

  
Dr. Aric Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003



Padang, Oktober 2021  
Saya yang menyatakan

  
Hendra Putra Yulis  
NIM. 17045134

## ABSTRAK

**Hendra Putra Yulis. 2021. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keluhan petani kelapa sawit terhadap turunnya harga kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) Pendidikan anak petani, (2) kondisi tempat tinggal petani, (3) luas lahan petani, (4) pendapatan petani kelapa sawit. Penelitian ini secara umum bertujuan untuuk mengetahui kondisi social ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan metode *Mix Method*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 369 petani kelapa sawit di tiga Nagari di Kecamatan Kinali yaitu Anam Koto Selatan, Anam Koto Utara dan Sigunanti. Sampel yang diambil 15% dari jumlah populasi yaitu 56 petani kelapa sawit yang pilih menggunakan simple random sampling (sampel acak sederhana). Sumber data penelitian berasal dari petani sawit dan instansi terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat pendidikan anak petani rata-rata tamat SMA, (2) rumah yang ditempati petani rata-rata merupakan rumah permanen (milik sendiri) dengan lantai beton, (3) luas lahan petani sawit rata-rata 1,791 ha dengan jumlah produksi rata-rata 151,2 kg (4) pendapatan petani kelapa sawit perbulan rata-rata Rp 1.490.714. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penurunan harga sawit mengakibatkan rendahnya tingkat perekonomian sehingga petani kesulitan untuk memnuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan.

**Kata Kunci : Kondisi Sosial, Kondisi Ekonomi, Petani Sawit.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji beserta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, tak lupa pula shalawat beriring salam kepada nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Kecatamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”**.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang selain itu, dalam pembuatan skripsi ini tidaklah sedikit hambatan dan kesusahan yang di alami oleh penulis, namun berkat kemauan, kesabaran, semangat dan dari dorongan berbagai pihak akhirnya skripisi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, serta memberikan kemudahan kepada hamba-Nya.
2. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, saran serta bimibingan kepada saya dalam melaksanakan penulisan dan penelitian.
3. Ibuk Ratna Wilis, S.Pd, MP dan ibuk Sri Maria, S. Pd, M. Pd sebagai penguji yang telah ikut memberikan arahan dan saran pada penelitian ini.

4. Ketua Jurusan Geografi, sekretaris Jurusan Geografi, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan kemudahan dalam proses penelitian ini.
5. Terimakasih kepada pihak instansi Kecamatan Kinali serta masyarakat (petani kelapa sawit) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang sudah membantu dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, menyemangati saya dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada kakanda dan adinda yang selalu mendukung saya baik materi maupun non materi.

Padang, Agustus 2021

Hendra Putra Yulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

|                       |      |
|-----------------------|------|
| ABSTRAK .....         | i    |
| KATA PENGANTAR .....  | ii   |
| DAFTAR ISI .....      | iv   |
| DAFTAR BAGAN .....    | vi   |
| DAFTAR TABEL .....    | vii  |
| DAFTAR LAMPIRAN ..... | viii |

### BAB I PENDAHULUAN

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....     | 1 |
| B. Rumusan Masalah .....    | 4 |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 4 |
| D. Manfaat Penelitian ..... | 5 |

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Kajian Teori .....                  | 6  |
| 1. Kondisi Sosial Masyarakat.....      | 6  |
| a. Pendidikan .....                    | 6  |
| b. Kondisi Tempat Tinggal.....         | 7  |
| 2. Kondisi Ekonomi Masyarakat.....     | 7  |
| a. Luas Lahan dan Jumlah Produksi..... | 8  |
| b. Pendapatan.....                     | 9  |
| 3. Hakikat Pertanian.....              | 9  |
| 4. Hakikat Kelapa Sawit.....           | 10 |
| B. Penelitian Relevan.....             | 11 |
| C. Kerangka Teori .....                | 12 |

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....                | 14 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....    | 15 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 15 |
| 1. Populasi Penelitian.....             | 15 |



|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| 2. Sampel Penelitian .....                    | 15        |
| D. Data dan Sumber Data .....                 | 17        |
| 1. Data Penelitian .....                      | 17        |
| 2. Sumber Data .....                          | 18        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....              | 18        |
| 1. Kuisisioner .....                          | 18        |
| 2. Wawancara .....                            | 18        |
| 3. Dokumenter .....                           | 19        |
| F. Instrumen Penelitian .....                 | 19        |
| 1. Lembar Kuisisioner .....                   | 19        |
| 2. Lebar Panduan Wawancara .....              | 19        |
| 3. Dokumentasi .....                          | 20        |
| G. Teknik Analisis Data .....                 | 20        |
| 1. Analisis Data Kuantitatif .....            | 20        |
| 2. Analisis Data Kualitatif .....             | 20        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> |           |
| A. Hasil Penelitian .....                     | 22        |
| 1. Kondisi Sosial Petani .....                | 22        |
| a. Pendidikan Anak .....                      | 23        |
| b. Kondisi Tempat Tinggal .....               | 27        |
| 2. Kondisi Ekonomi .....                      | 30        |
| a. Luas Lahan dan Jumlah Produksi .....       | 30        |
| b. Pendapatan .....                           | 34        |
| B. Pembahasan Penelitian .....                | 35        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan .....                           | 39        |
| B. Saran .....                                | 40        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>41</b> |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Berfikir ... .. | 13 |
|-----------------------------------|----|



## DAFTAR TABEL

|                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Luas dan Produksi Kelapa Sawit Tahun 2015-2019 di Kecamatan Kinali..... | 3  |
| Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian. ....                                          | 17 |
| Tabel 3 Jumlah Anak... ..                                                       | 24 |
| Tabel 4 Pendidikan Anak... ..                                                   | 25 |
| Tabel 5 Status Kepemilikan Tempat Tinggal.....                                  | 27 |
| Tabel 6 Bentuk Tempat Tinggal... ..                                             | 28 |
| Tabel 7 Jenis Lantai... ..                                                      | 29 |
| Tabel 8 Ukuran/Luas Tempat Tinggal... ..                                        | 29 |
| Tabel 9 Luas Lahan... ..                                                        | 30 |
| Tabel 10 Usia Tanaman Kelapa Sawit... ..                                        | 32 |
| Tabel 11 Jumlah Produksi Kelapa Sawit... ..                                     | 33 |
| Tabel 12 Jumlah Pendapatan Petani Kelapa Sawit... ..                            | 34 |
| Tabel 13 Hasil Ringkasan Kondisi Sosial Ekonomi Petani ... ..                   | 38 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Rekapitulasi Jumlah Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Kinali. ....                                            | 43 |
| Lampiran 2 Lembar Kuisisioner. ....                                                                                     | 44 |
| Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara.....                                                                                    | 46 |
| Lampiran 4 Hasil Wawancara.....                                                                                         | 47 |
| Lampiran 5 Data Identitas Petani Kelapa Sawit. ....                                                                     | 52 |
| Lampiran 6 Rekapitulasi Jumlah dan Pendidikan Anak. ....                                                                | 54 |
| Lampiran 7 Rekapitulasi Data Tempat Tinggal Petani .....                                                                | 60 |
| Lampiran 8 Rekapitulasi Data Luas Lahan dan Jumlah Produksi . ....                                                      | 63 |
| Lampiran 9 Rekapitulasi Data Pendapatan Petani . ....                                                                   | 65 |
| Lampiran 10 Rekapitulasi Data Kondisi Sosial Ekonomi di Tiga Nagari di<br>Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat..... | 67 |
| Lampiran 11 Ringkasan Hasil Penelitian.....                                                                             | 68 |
| Lampiran 12 Peta Administrasi Kecamatan Kinali.....                                                                     | 69 |
| Lampiran 13Peta Lokasi Penelitian. ....                                                                                 | 70 |
| Lampiran 14 Dokumentasi.....                                                                                            | 71 |
| Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....                                                                                  | 75 |
| Lampiran 16 Surat Rekomendasi Peenelitian .....                                                                         | 76 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara agraris, yaitu negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian yang ada di Indonesia beragam, mulai dari sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, maupun kehutanan.

Sektor pertanian di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik pertanian rakyat maupun pertanian yang dikelola oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh sumber daya alam yang memadai dan jumlah penduduk (tenaga kerja) yang bekerja pada sektor pertanian yang sangat banyak (Adisasmita dalam H. Raharjo, 2005).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis jack*) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sangat penting di sektor pertanian, hal ini dikarenakan kelapa sawit dapat menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi perhektarnya dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya.

Dalam Perekonomian Indonesia, kelapa sawit (minyaknya) dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku utama pembuaan minyak goreng, sebagai salah satu komoditas pertanian andalan ekspor nonmigas yang bermanfaat sebagai sumber dalam perolehan devisa maupun pajak (Nora & Mual, 2018). Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit sangat menjanjikan. Sebagai negara tropis yang masih memiliki lahan yang cukup luas, Indonesia berpeluang besar untuk mengembangkan pertanian kelapa sawit.

Indonesia merupakan salah satu eksportir kelapa sawit terbesar di dunia. Perkembangan industri minyak sawit di Indonesia berkembang pesat dan menarik perhatian dunia, bahkan Indonesia menjadi Negara produsen minyak sawit di dunia sejak tahun 2006 (Purba & Sipayung, 2017). Sekitar 90% perkebunan kelapa sawit di Indonesia berada di pulau Kalimantan dan Sumatera. Sebagai salah satu daerah penghasil kelapa sawit terbesar Pulau Sumatera sampai dijuluki sebagai *“the heart of oil palm”* (Azzahra, 2017).

Di Provinsi Sumatera Barat terdapat sebuah daerah yang mayoritas lahan pertaniannya di tanami dengan kelapa sawit, daerah tersebut adalah Kabupaten Pasaman Barat. Daerah ini mendapat julukan Kota Sawit karena di setiap sudut daerahnya terdapat perkebunan kelapa sawit. Kondisi Lahan yang cukup luas disertai iklim tropis membuat daerah di Pasaman Barat sangat cocok untuk ditanami kelapa sawit, sehingga kondisi ini dimanfaatkan secara maksimal oleh para petani.

Kecamatan Kinali adalah kecamatan terluas di Kabupaten Pasaman Barat. Di Kecamatan Kinali ini mayoritas masyarakatnya juga memiliki mata pencaharian sebagai petani kelapa sawit. Pendapatan masyarakat di daerah ini sebagian besar dipengaruhi dari hasil bertani kelapa sawit. Namun tidak menutup kemungkinan petani juga menggarap bidang lain untuk menambah pendapatan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasaman Barat luas lahan perkebunan kelapa sawit yang dikelola secara intensif di kecamatan Kinali 5 tahun belakangan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Tahun 2015-2019 di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat**

| No        | Tahun | Luas Lahan (ha) | Produksi (ton) |
|-----------|-------|-----------------|----------------|
| 1         | 2015  | 12.096          | 38.086,08      |
| 2         | 2016  | 12.128          | 190.876,60     |
| 3         | 2017  | 12.151          | 196.880,00     |
| 4         | 2018  | 12.343          | 205.738,00     |
| 5         | 2019  | 13.136          | 209.393,10     |
| Jumlah    |       | 61.862          | 840.974        |
| Rata-rata |       | 12.364          | 168.195        |

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa luas dan produksi tanaman kelapa sawit mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019. Namun harga jual kelapa sawit kadang tidak stabil, artinya kelapa sawit sering mengalami naik turun harga. Harga jual kelapa sawit yang tidak stabil ini tentunya mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat, seperti untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, kebutuhan untuk pendidikan anak, serta kebutuhan lainnya. Masyarakat petani kelapa sawit juga banyak mengatakan bahwa keuntungan perkebunan kelapa sawit yang tinggi hanya dirasakan oleh petani yang memiliki lahan garapan luas, sedangkan bagi petani yang memiliki lahan sempit, kelapa sawit tidak memberikan dampak yang begitu besar bagi perekonomian keluarga petani, atau dapat dikatakan berkebun kelapa sawit hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”**



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat pendidikan anak petani kelapa sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah kondisi tempat tinggal petani kelapa sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
3. Berapakah luas kepemilikan lahan garapan dan produksi kelapa sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
4. Bagaimanakah tingkat pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Tingkat pendidikan anak petani kelapa sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
2. Kondisi tempat tinggal petani kelapa sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
3. Luas kepemilikan lahan garapan dan produksi kelapa sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
4. Tingkat pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam menganalisis permasalahan yang dialami petani kelapa sawit
2. Bagi petani kelapa sawit, dapat digunakan sebagai evaluasi untuk mengelola kelapa sawit serta meningkatkan kondisi sosial ekonomi.
3. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kesejahteraan kondisi sosial ekonomi para petani kelapa sawit di Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.